

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL AL-QUR'AN  
MELALUI METODE ALBANA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN**

**Eko Setiawan**

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung  
Email: nawaites103@gmail.com

**Abstract**

As an institution that is concerned with Islamic Education, especially the Qur'an, TK Aisyiyah 19 Bandung has made Al-Qur'an education as a priority curriculum. Based on this, the author tries to apply the Al-Qur'an learning method that is more interesting, by using Al-Bana Al-Qur'an learning method (story-based). The purpose of this study was to improve the early reading abilities of Al-Qur'an children in group B TK Aisyiyah 19 Bandung. The method used in this research is descriptive qualitative method, with the type of classroom action research. The results of this study indicate that the application of Al-Bana Al-Qur'an learning method influences the early reading ability of Al-Qur'an children aged 5-6 years in TK Aisyiyah 19 Bandung.

Sebagai lembaga yang konsen terhadap Pendidikan Islam khususnya Al-Qur'an, TK Aisyiyah 19 Bandung telah menjadikan pendidikan Al-Qur'an sebagai kurikulum unggulan. Berdasarkan hal tersebut, penulis mencoba menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih menarik, dengan menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an *Al-Bana* (berbasis cerita). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca awal Al-Qur'an anak kelompok B TK Aisyiyah 19 Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an *Al-Bana* berpengaruh terhadap kemampuan membaca awal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah 19 Bandung.

**Keywords:** Al-bana method, The early of Qur'an reading abilities

**A. PENDAHULUAN**

Agama Islam sebagai agama "*rahmatan li al'amin*", telah banyak memberikan pelajaran kehidupan berbangsa, bermasyarakat, dan berkeluarga. Islam telah memberikan rambu-rambu kehidupan untuk segala aktifitas umatnya, termasuk dalam hal mencari ilmu (*thalabu al 'Ilmu*). *Thalabu al 'ilmu* sebagai perwujudan belajar yang merupakan kewajiban umat sepanjang masa. Pentingnya ilmu bagi manusia telah Allah Swt. firmankan didalam Al-Qur'an surat Al-mujadillah ayat 11, yang artinya:

*"...niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu"*.

Kewajiban mencari ilmu sudah tersirat sejak diturunkannya ayat permulaan yang memerintahkan kita untuk *iqra'* (membaca). Membaca menurut Paul C. Burns, dkk.<sup>1</sup> adalah sebagai proses penerimaan ide, pengalaman, perasaan, emosional, dan konsep. Sementara Jalongo<sup>2</sup> menjelaskan membaca sebagai proses kebermaknaan pesan dan pemecahan masalah. Pemecahan masalah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan anak dalam menerjemahkan huruf hijaiyah, sebagaimana pendapat Owens<sup>3</sup> yang menjelaskan bahwa membaca adalah proses peningkatan kognitif, mengenal huruf, dan kata-kata.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca awal adalah aktivitas melafalkan huruf, kata, dan kalimat sederhana dengan mengerahkan beberapa tindakan melalui pengamatan dan mengingat-ingat.

Aktivitas membaca merupakan salah satu perwujudan belajar. Morgan<sup>4</sup> menjelaskan bahwa belajar sebagai kecenderungan perubahan perilaku yang permanen yang dihasilkan dari pengalaman. Salah satu tugas belajar bagi umat muslim adalah membelajarkan Al-Qur'an sejak dini. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdi<sup>5</sup> tentang pendidikan Al-Qur'an bagi anak, menunjukkan bahwa kewajiban mendidik Al-Qur'an dimulai dari sejak dini (keluarga), menurutnya pendidikan Al-Qur'an akan baik apabila dilakukan dengan seimbang antara di sekolah (30%) dan di belajarkan di rumah (70%). Sejalan dengan hal tersebut Allah telah memerintahkan kita untuk mempelajari Al-Qur'an diantaranya terdapat didalam surat al- Nahl ayat 78:

*“Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur”.*

Berdasarkan keterangan di atas sebagai umat muslim proses belajar Al-Qur'an sudah wajib dibelajarkan dari buaian, dengan mengoptimalkan potensi dengar, yang kedua potensi lihat, dan yang ketiga potensi hati atau pemaknaan. Karena itulah Allah Swt. memerintahkan kepada kita agar dalam belajar membaca Al-Qur'an, hendaknya kita belajar dengan baik dan benar (*tartil*).

Kata Al-Qur'an menurut Hamid<sup>6</sup>, pada hakikatnya berasal dari kata *qaraa* yang artinya membaca. Hamid<sup>7</sup> menambahkan bahwa kata *quran* dan *qira'ah* berarti menghimpun dan mengumpulkan sebagian huruf-huruf (hijaiyah) dan kata-kata yang satu dengan yang lainnya. Sementara menurut Jamal<sup>8</sup>, Al-Qur'an adalah kalam

---

<sup>1</sup> Paul C. Burns, Betty D. Roe, dan Elinor P. Ross, *Teaching Reading in Today's Elementary Schools* (Boston: Houghton Mifflin Company, 1984), h. 10.

<sup>2</sup> Mary R. Jalongo, *Early Childhood Language Arts* (USA: Pearson, 2007), h. 181.

<sup>3</sup> Robert E. Owens, *Language Development an Introduction* (New Jersey: Pearson, 2012), hh. 363-364.

<sup>4</sup> Clifford T. Morgan, *Introduction of Psychology*, (New York: Mc. Grow Hill Book Company, 1997), h. 107.

<sup>5</sup> Abdi, “*Examine how the evolution of education in the holy quran, based on modern methods a*”, *Scientific Journal of Review*, Departmen of Education Sciences, Payame Noor University of Iran, diakses 7 Februari 2017, Vol. 3 (7), 2014, h. 35

<sup>6</sup> Nash Hamid Abu Zaed, *Ma'fhumu al annash “Diraasati fii ‘Uluumi Al-Qur'an”* (Haiyina Masriyah ammah, 1993), h. 59.

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 56-59.

<sup>8</sup> Ahmad Jamal A., *Diraasaat Al-Qur'an wa al Sunnah* (Jami'at al Zaqaa'iq: Daarul Ma'aarif, 1982), h. 19.

Allahyang diturunkan kepada pungkasan para nabi dan rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril a.s. yang tertulis pada mushaf, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, diawali dengan surat al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Nas.

Dari beberapa pandangan tentang Al-Qur'an tersebut dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah firmanAllah yang terhimpun dari huruf-huruf dan kata-kata yang diwahyukan kepada nabi Muhammad Saw. secara *mutawatir* yang wajib dipelajari oleh setiap muslim.

Al-Qur'an seharusnya sudah mendarah daging dalam kehidupan setiap muslim. Akan tetapi, kenyataannya kemampuan membaca Al-Qur'an umat Islam masih rendah. Hal tersebut terbukti dengan penelitian yang dilakukan Indriani<sup>9</sup> pada tahun 2014bahwakemampuan membaca Al-Qur'an umat muslim di Indonesia hanya 16%.

Tingginya jumlah umat muslim yang belum mampu membaca Al-Qur'an kemungkinan disebabkan banyak faktor, seperti faktor kesibukan, faktor malu untuk belajar, faktor lingkungan, dan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang tidak menarik. Tingginya beban kurikulum dan tuntutan orang tua terhadap kemampuan calistung menjadikan anggapan pembelajaran Al-Qur'an tidak lebih penting dibandingkan dengan pembelajaran calistung atau yang lainnya. Bahkan kondisi yang terjadi sekarang, banyak anak yang tidak tertarik lagi dengan Al-Qur'an. Banyaknya hiburan yang sengaja disuguhkan mulai dari film, musik, dan permainan-permainan modern sudah menjadi pemandangan yang biasa. Bahkan, tidak sedikit anak-anak yang lebih fasih menyanyikan lagu-lagu orang dewasa, daripada mengumandangkan alunan ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Sebagai lembaga yang konsen terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya Al-Qur'an TK Aisyiyah 19 Bandung, telah menjadikan pendidikan Al-Qur'an sebagai kurikulum unggulan. Terbukti dengan dibelajarkannya materi-materi Al-Qur'an (baca tulis Al-Qur'an) dari TK A sampai TK B, diantaranya dengan menggunakan metode *Iqra'*. Kendati demikian, kemampuan anak-anak masih jauh dari kata memuaskan. Berdasarkan hasil observasi, peneliti masih menemukan proses belajar-mengajar masih cenderung *teacher center* dan tidak siswa aktif (*student center*) untuk bereksplorasi dengan lingkungan belajar. Dalam menyampaikan materi (*Iqra'*) pun masih tekstual, sehingga aktivitas pembelajaran Al-Qur'an menjadi tidak menarik, membosankan, dan sulit diterima oleh peserta didik.

Disadari atau tidak, banyak faktor yang dapat mempengaruhi keadaan tersebut. Berdasarkan fenomena di atas, penulis mencoba menerapkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih menarik, sesuai dengan karakteristik anak usia dini khususnya pada kelompok B. Solusi yang penulis terapkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an yaitu *Al-Bana* (berbasis cerita) Pemilihan metode ini didasarkan atas kesesuaian proses pembelajaran dan juga kesesuaian usia bagi anak-anak kelompok B dalam meningkatkan kemampuan membaca awal Al-Qur'an.

Menemukan metode yang efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sangatlah dibutuhkan. Berbagai macam metode pembelajaran Al-Qur'an yang

---

<sup>9</sup> Indriani Nurzaman, "Efektivitas Penggunaan Metode BilHikmah Terhadap Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an AUD", Jurnal Tarbawy, diakses 2 Maret 2016, Vol. 1 (2), 2014, h. 35.

berkembang sekarang harus tetap memperhatikan aspek-aspek kesempurnaannya antara lain *Mahraj al Huruf*, *tajwid*, dan *gharib*. Pada hakikatnya metode pembelajaran Al-Qur'an dilakukan dengan cara verbal dengan mengoptimalkan tiga tahapan dalam proses belajarnya (pendengaran, penglihatan, dan hati (pemaknaan)). Sebagaimana peristiwa dibelajarkannya kata *Iqra'* oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Yahya O. Mohammed<sup>10</sup>. yang menyatakan bahwa "pembelajaran Al-Qur'an disampaikan dengan hikmah dan melafalkannya sebagaimana yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik. Ia<sup>11</sup> menambahkan bahwa belajar Al-Qur'an harus memperhatikan tulisan dan bunyi sesuai dengan dengan kaidah *tajwid*.

Hal senada disampaikan oleh Tariq Hassan Mssraty dan Qais Faryadi<sup>12</sup> menurutnya tahapan belajar Al-Qur'an diawali dengan membelajarkan pengucapan (*makhraj al huruf*), kemudian memperhatikan teks, tata tulis, simbol, gambar dan animasi. Dalam hal membaca Owen<sup>13</sup> juga menjelaskan bahwa belajar membaca pada anak harus dibelajarkan dari huruf dan kata serta proses pemerolehan informasi dari tulisan. Senada dengan pendapat tersebut, Abdi<sup>14</sup> menjelaskan bahwa belajar Al-Qur'an ibarat belajar bahasa yang harus menggunakan beberapa prosedur diantaranya melalui kata, mempraktikkan kata, membaca berulang-ulang. *Kedua*, mengikuti apa yang dibelajarkan pengajar, dan *ketiga*, menuliskan apa yang diminta oleh pengajar.

Sejalan dengan beberapa penelitian di atas khususnya penelitian yang berkaitan dengan metode pembelajaran Al-Qur'an secara verbal atau tradisional lebih banyak dilakukan pada siswa sekolah dasar hingga pada orang dewasa, sedangkan penelitian pada anak usia dini dengan menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang menyenangkan belum banyak dilakukan oleh peneliti lain. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang metode pembelajaran Al-Qur'an yang menyenangkan dengan menggunakan metode belajar Al-Qur'an berbasis cerita (*Al-Bana*) bagi anak usia dini.

Metode *Al-Bana*<sup>15</sup> muncul sebagai salah satu bentuk pengembangan dari metode-metode pembelajaran Al-Qur'an yang sudah ada sebelumnya. Pengenalan huruf-huruf hijaiyah pada metode *Al-Bana* menggunakan metode kisah struktur analitik sintetik (SAS) dengan rangkaian kata yang mudah diingat.

ط - ق - ج - ي	م - ن - ك - ل	و - ف - ك - ي	ك - ت - ب - ن
-YA-JA-QA-THA	-LA-KA-NA-MA	-YA-KA-FA-WA	-NA-BA-TA-KA

<sup>10</sup> Yahya O. Mohammed ELHDJ, "An E-Learning System For Teaching The Holy Quran", *The Turkish Online Journal of Educational Tecnology (TOJET)*, Volume 9, Issue 1, Januari 2010, diakses 7 Februari 2017, h. 54.

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 55.

<sup>12</sup> <sup>12</sup> Tariq Hassan Mssraty dan Qais Faryadi, "Multimedia Intructional Learning Sytem to Aid in Teaching Qur'an Recitation with Effective Tajweed in Primary Education of Malaysia", *International Journal on Islamic Application in Computer Science And Technology*, Vol.3, Issue 2, June 2015, diakses 7 Februari 2017. hh. 22-24.

<sup>13</sup> Robert E. Owens, *Op. Cit. Language Development an Introduction*. hh. 363-364.

<sup>14</sup> Abdi, *Op. Cit. "Examine how the evolution of education in the holy quran, based on modern methods a"*, h. 784

<sup>15</sup> Ambya Abu Fathin dan Tim Al-Bana, *Metode Al-Bana Belajar Al-Qur'an Secara Mandiri: Mudah Belajarnya, Cepat Bisanya*, Cet. X. ( Jakarta: Bana Publising, 2010), hh.2-5.

د - ق ت - جف	نظ - رض	سك	تش - صط
Jafa - Kota - DI	Zadha-Dzadha	SUKA	Shithi - Tusyi

metode pengajaran Al-Qur'an pada dasarnya bisa dilakukan dengan bermacam-macam metode. Selama ini kita mendengar banyak metode pembelajaran membaca Al-Qur'an, Syatiri<sup>16</sup>, menjelaskan antara lain; Metode Sintetik (*Aththariqatul Tarqibiyah*), Metode Bunyi (*Athoriqatul Shautiyyah*), Metode Meniru (*Thariqatul Muhaka*) atau *Thariqatul Musyafahah*, dan Metode Campuran (*Thoriqoh Jaami'ah*).

Peran metode didalam proses pembelajaran sangat penting, keberadaannya akan mempermudah dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Sujdjana<sup>17</sup> menjelaskan metode pada hakikatnya adalah prosedur yang disusun secara teratur dan logis serta dituangkan dalam suatu rencana kegiatan untuk mencapai tujuan. Sementara Mulyasa<sup>18</sup> menjelaskan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Maka bagi Berliner and Gage,<sup>19</sup> metode pembelajaran lebih bersifat prosedural, yaitu berisi tahapan tertentu.

Faktor lain yang dapat memberikan kontribusi terhadap kemampuan membaca awal Al-Qur'an anak adalah kemampuannya anak dalam memusatkan perhatiannya di setiap pembelajaran. Sebagaimana pendapat Woolfson<sup>20</sup> bahwa konsentrasi terbentuk dari kuatnya perhatian. Senada dengan pendapat tersebut, Wartana<sup>21</sup> menjelaskan bahwa konsentrasi adalah pemusatan perhatian. Hal tersebut juga dipertegas dengan pendapat William, Paul, dan Phebe<sup>22</sup> yang mengungkapkan bahwa konsentrasi muncul akibat dari proses perhatian terhadap rangsangan.

Kemampuan membaca awal Al-Qur'an yang dimaksud didalam penelitian ini adalah hasil belajar (keberhasilan) melafalkan huruf, kata, dan kalimat sederhana Al-Qur'an yang diawali dengan huruf *alif* (ا) sampai dengan ya' (ي) beserta harakat yang dipelajari dengan mengerahkan beberapa tindakan melalui aktivitas belajar dan mengingat-ingat sesuai kompetensi yang akan dicapai anak usia dini.

## B. METODE PENELITIAN

<sup>16</sup> M. Syatiri Ahmad dkk., *Pedoman Pengajian Al-Qur'an bagi Anak-nak dan Rekaman diskusi penyusunan Pedoman Pengajian Al-Qur'an bagi anak-anak*, (Jakarta: Proyek Penerangan Bimbingan dan Dakwah / Khutab Agama Islam Pusat Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji Depag RI, 1982/1983), hh. 37-38.

<sup>17</sup> D. Sujdjana S., *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif* (Bandung: Falah Production, 1999), hh. 7-10.

<sup>18</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep Karakteristik dan Implementasinya* (Jakarta: Gramedia, 2003), h. 23.

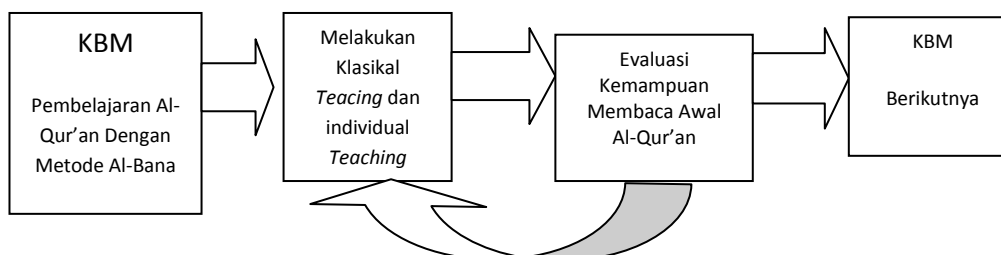
<sup>19</sup> Berliner and Gage, *Psychology of Teaching Methods* (Chicago: The University Of Chicago Press, 1976), h.5

<sup>20</sup> Richard C. Woolfson, *A-Z of Child Developmmet: The Essential Reference Book For Today's Parent on A Child's First Five Years* (Great Britain: Chancellor Press, 1995), h. 47.

<sup>21</sup> Eka Wartana, *A New Way Of Thinking Mind Web: Think Without Thinking* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hh. 27-28.

<sup>22</sup> William D. Rohwer, Jr., Paul R. Ammon, dan Phebe Cramer, *Understanding Intellectual Development: The Approaches to Theory and Practice* (USA: The Dryden Press, 1974), h. 366.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa sebagaimana terjadi secara alami, melalui pengumpulan data dengan instrument kunci peneliti sendiri, sehingga penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) suatu bentuk kajian reflektif oleh pelaku tindakan dan penelitian tindakan kelas dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar membaca awal Al-Qur'an pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah 19 Bandung.



**Gambar 3.1: Alur Pembelajaran**

### C. HASIL PENELITIAN

Secara keseluruhan kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an Al-Bana berpengaruh terhadap kemampuan membaca awal Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah 19 Bandung. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian ini serta berbagai upaya yang dapat ditempuh sebagai langkah perbaikan sebagai berikut:

Merujuk pada kesimpulan penelitian ini terbukti bahwa kemampuan membaca awal Al-Qur'an anak Taman Kanak-kanak menggunakan metode *Al-Bana* secara signifikan memiliki kemampuan membaca awal Al-Qur'an lebih tinggi.

Untuk meningkatkan hasil kemampuan membaca awal Al-Qur'an bagi anak Taman Kanak-kanak Kelompok B (5-6) sebaiknya pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *Al-Bana*. Dalam rangka pengembangan potensi anak tersebut perlu dilakukan berbagai upaya yang berhubungan langsung dengan potensi anak, seperti mengidentifikasi kemampuan awal, mengenali bakat dan minat, serta pengembangan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Hasil penelitian ini memaparkan tentang efektifitas metode pembelajaran Al-Qur'an *Al-Bana*, sehingga kemampuan anak lebih optimal. Diperlukan analisis yang menyeluruh, perencanaan dan pengembangan pembelajaran di Taman Kanak-kanak, khususnya dalam perencanaan dan pengembangan pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Metode pembelajara Al-Qur'an dengan metode *Al-Bana* dapat meningkatkan hasil kemampuan membaca awal Al-Qur'an.

Pencapaian hasil kemampuan membaca awal Al-Qur'an dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak.

### D. KESIMPULAN

Metode *Al-Bana* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca awal Al-Qur'an kelompok B TK Aisyiyah 19 Bandung.

Berdasarkan temuan-temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca awal Al-Qur'an pada anak TK B perlu dicarikan hal-hal yang mempengaruhinya, yakni kemampuan berkonsentrasi dalam proses pembelajaran dan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan tingkat konsentrasi belajar anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, "Examine how the evolution of education in the holy quran, based on modern methods a", *Scientific Journal of Review*, Departmen of Education Sciences, Payame Noor University of Iran, diakses 7 Februari 2017, Vol. 3 (7), 2014.
- Abu Zaed, Nash Hamid. *Mafhumu al annash "Diraasati fii 'Uluumi Al-Qur'an"*. Haiyina Masriyah ammah, 1993.
- Ahmad, M. Syatiri. dkk., *Pedoman Pengajian Al-Qur'an bagi Anak-nak dan Rekaman diskusi penyusunan Pedoman Pengajian Al-Qur'an bagi anak-anak*. Jakarta: Proyek Penerangan Bimbingan dan Dakwah / Khutab Agama Islam Pusat Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji Depag RI, 1982/1983.
- Berliner and Gage, *Psychology of Teaching Methods*. Chicago: The University Of Chicago Press, 1976.
- Burns, Paul C., Betty D. Roe, dan Elinor P. Ross, *Teaching Reading in Today's Elementary Schools*. Boston: Houghton Mifflin Company, 1984.
- Cohran, M. Smith. *Reading to Children: a Model for Understanding Text*. In. E. Schieffien & B. B. Gilmore (eds), *The Acquisition of Literacy: Ethnographic Perspective*. Norwood: NJ Abey. 1986.
- Fathin, Ambya Abu dan Tim Al-Bana. *Metode Al-Bana Belajar Al-Qur'an Secara Mandiri: Mudah Belajarnya, Cepat Bisanya, Cet. X*. Jakarta: Bana Publising, 2010.
- Gagne, Robert M. *The Conditions of Learning*. USA: Rinehart and Winston, 1977.
- Hariried. F. Clyde. *Start With A Story (The Case Study Method of Teaching College)*. USA: Nsta, 2007.
- Hollad, Patricia. *Picturing Childhood The Myth Of The Child in Popular Imagery*. London: I.B. Tauris, 2004.
- Jalongo, Mary R. *Early Childhood Language Arts*. USA: Pearson, 2007.
- Jamal A. Ahmad. *Diraasaat Al-Qur'an wa al Sunnah*. Jami'at al Zaqaaq: Daarul al Ma'aarif, 1982.
- Livingstone, Tessa. *Child of Our Time: Early Learning*. Germany: Bantam Press, 2008.
- Mssraty, Hassan Tariq dan Qais Faryadi, "Multimedia Intructional Learning Sytem to Aid in Teaching Qur'an Recitation with Effective Tajweed in Primary Education of Malaysia", *International Journal onIslamic Application in Computer Science And Technology*, Vol.3, Issue 2, June 2015, diakses 7 Februari 2017.
- Mohammed ELHDJ, Yahya O. "An E-Learning System For Teaching The Holy Quran", *The Turkish Online Journal of Educational Tecnology (TOJET)*, Volume 9, Issue 1, Januari 2010, diakses 7 Februari 2017.

- Morgan, Clifford T. *Introduction of Psychology*. New York: Mc. Grow Hill Book Company, 1997.
- Nurzaman, Indriani. "Efektivitas Penggunaan Metode BilHikmah Terhadap Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an AUD", *Jurnal Tarbawy*, diakses 2 Maret 2016, Vol. 1 (2), 2014.
- Owens, E. Robert E. *Language Development an Introduction*. New Jersey: Pearson, 2012.
- Rohwer, William D., Jr., Paul R. Ammon, dan Phebe Cramer, *Understanding Intellectual Development: The Approaches to Theory and Practice* (USA: The Dryden Press, 1974), h.
- Santrock, John W. *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup*, edisi kelima, jilid 1 alih bahasa Achmad Chusairidan Juda Damanik. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al Mishbah (Pesan, Kesan dan Kesorasian Al-Qur'an)* V. 7. Jakarta: Lentera Hati, 2004.
- Sujiono, N. Yuliani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks, 2009.
- Sujdjana S. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production, 1999.
- Syahidin, *Aplikasi Metode Pendidikan Qur'ani Dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah*. Tasikmalaya: Ponpes Suryalaya Pres, 2005.
- Thomas, R. Murray. *Comparing Theories of Child Development*. California: Wodsworth Publishing Company, 1979.
- Very J., Rizki Putri D., dan Siti N. Salsabila, "Pengaruh Mendengarkan Murattal Al Quran Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi", *Psymphatic, Jurnal ilmiah psikologi*. Vol. 7. (2). Bandung: Fakultas Psikologi UIN SGD.
- Wartana, Eka. *A New Way Of Thinking Mind Web: Think Without Thinking*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Woolfson, Richard C. *A-Z of Child Developmmet: The Essential Reference Book For Today's Parent on A Child's First Five Years*. Great Britain: Chancellor Press, 1995.